

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KONTEKS SOSIAL BABASALMA**

Oleh

**MARLAN MAOLA**

**NIM: 231409114**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Drs. H. Darwin Une, M.Pd**  
**NIP: 19581129199031001**



**Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd**  
**NIP: 196212031994032002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Sejarah**



**Drs. H. Darwin Une, M.Pd**  
**NIP: 195811291994031001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KONTEKS SOSIAL BABASALAMA**

Oleh :

**Marlan Maola**

**231409114**

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016

Waktu : 13.00 – 15.30 Wita

Penguji,

1. **Drs. H. Darwin Une, M.Pd**  
NIP. 195811291994031001

  
(.....)

2. **Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd**  
NIP: 196212031994032002

  
(.....)

3. **Drs. Joni Apriyanto, M.Hum**  
NIP. 19680401 199303 1 004

(.....)

4. **Yusni Pakaya, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 197310052003122002

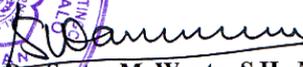
  
(.....)

Gorontalo,.....Agustus 2016

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Gorontalo**



  
**Dr. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si**  
NIP. 19660903 199603 1 001

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan upaya untuk menelaah konteks sosial etnis Masama, Banggai Saluan dan Balantak yang berdomisili di Kecamatan Masama, Kab. Banggai Sulawesi Tengah. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui konteks sosial atau hubungan sosial antar suku di Kecamatan Masmama, kabupaten Banggai; (2) untuk mengetahui peran tokoh masyarakat Banggai, Balantak, Saluan dan Masama dalam memperetahankan identitas masing-masing di Kecamatan Masama Kabupaten Banggai.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan subyek penelitian ini adalah Lurah, Sekretaris Lurah dan stafnya, tokoh masyarakat dan masyarakat yang memeluk agama yang berbeda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: (1) wawancara; (2) observasi; (3) pencatatan dokumen. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) konteks sosial atau hubungan antar suku di Kecamatan Masama Kabupaten Banggai lebih mengarah pada hubungan yang *asosiatif* (kerja sama *kooperatif*) dimana mempunyai jiwa toleransi yang tinggi sekaligus menyakini meskipun adanya perbedaan suku, budaya, bahasa namun masyarakat berupaya menciptakan suasana kebersamaan saling menghormati dan menghargai antara etnis satu dengan etnis yang lain, mereka dapat berinteraksi dengan baik dan tidak mempermasalahkan perbedaan suku dan agama yang ada; (2) konteks sosial antar etnis pada masyarakat di kecamatan Masama dapat diamati dari bentuk akomodasi dan kerja sama. Akomodasi dapat diartikan sebagai keadaan dan sebagai proses. Dalam proses akomodasi ditemui adalah bentuk toleransi dan kerjasama terkait dengan kerukunan antar etnis. Sedangkan kerja sama dimaksudkan sebagai usaha bersama antar orang-perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama ini terjadi ketika masing-masing pihak menyadari akan kepentingan bersama. Kerjasama dapat berbentuk gotong royong dan saling menolong antara warga satu dengan warga yang lainnya.

**Kata-kata Kunci: Konteks Sosial, Peran, Suku, Masama.**